

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian yang ada pada skripsi ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti tentang pengaruh dari kinerja pilar *environmental, social, and governance, leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023 berdasarkan database Refinitiv Eikon. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Pada database Refinitiv Eikon, jumlah perusahaan sektor real estat yang tercatat di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023 adalah 302 perusahaan dengan 24 perusahaan pertahunnya yang berhasil memenuhi kriteria pengambilan sampel. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan temuan pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kinerja pilar *environmental* tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kenaikan ataupun penurunan *environmental* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dikarenakan investor tidak menjadikan kinerja *environmental* sebagai faktor penentu utama dalam mengambil sebuah keputusan untuk menanamkan modal pada sebuah entitas.

2. Kinerja pilar *social* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023. Hal ini berarti bahwa peningkatan ataupun penurunan kinerja *social* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dikarenakan praktik-praktik *social* hanya akan membuahkan hasil ketika tingkat investasi ataupun pencapaian tertentu telah tercapai oleh perusahaan. Setiap pengeluaran untuk praktik *social* tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebelum mencapai titik tertentu yang diinginkan oleh perusahaan.
3. Kinerja pilar *governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan ataupun penurunan kinerja *governance* tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja *governance* perusahaan sektor *real estate* sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, kondisi pasar dan kebijakan pemerintah dimana perusahaan tersebut berada. Adanya ketidakstabilan dalam manajemen perusahaan terutama ketika pergantian kepemimpinan, dapat mengakibatkan gangguan pada kesinambungan dan konsistensi strategi perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan operasional perusahaan sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

4. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023. Hasil penelitian ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi juga karena biaya untuk *leverage* semakin besar. Proporsi *leverage* yang semakin besar dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena akan menimbulkan beban bunga yang tetap sehingga perusahaan hanya fokus untuk memenuhi beban yang harus dibayar karena penggunaan *leverage* tersebut.
5. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh pada kinerja keuangan untuk setiap perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023. Besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi bisnis yang stabil akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
6. Kinerja pilar *environmental, social, and governance, leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam periode 2019-2023.

7. Laporan keberlanjutan tetap harus dibuat oleh perusahaan. Laporan keberlanjutan sangat bermanfaat bagi investor yang akan digunakan untuk mengidentifikasi risiko ESG yang tengah dihadapi oleh perusahaan, untuk mengetahui kemampuan bertahan perusahaan untuk waktu yang lama, dan kinerja ESG dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan berguna untuk melanjutkan rencana strategis perusahaan sebelumnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi kajian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kinerja pilar ESG, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan. Bagi sebuah entitas, diharapkan temuan kajian ini bisa menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat memberikan pengaruh akan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan dinilai melalui ROA maka kinerja ESG tidak memberikan pengaruh dikarenakan ROA adalah rasio kinerja keuangan jangka pendek, sedangkan kinerja ESG adalah jangka waktu panjang. *Leverage* yang tinggi juga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jika dikendalikan secara tepat dan akurat sehingga tidak akan berujung pada kebangkrutan perusahaan. Bagi investor, diharapkan tidak hanya menggunakan kinerja ESG sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi terutama bagi investor yang ingin berkontribusi dalam pembangunan keberlanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Temuan yang diperoleh setelah penelitian dilakukan menimbulkan beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Kajian skripsi ini hanya menggunakan satu sektor perusahaan saja yaitu sektor *real estate* yang tercatat di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam dengan jumlah sampel yang terbatas. Perbedaan dengan sektor lainnya belum dapat dibuktikan secara empiris.
2. Perusahaan sektor *real estate* negara Indonesia dan Brunei Darussalam tidak termasuk ke dalam sampel penelitian ini karena keterbatasan data ESG.
3. Penggunaan variabel independen untuk menjelaskan pengaruhnya akan kinerja keuangan yang digambarkan melalui ROA hanya lima buah saja yaitu *environmental, social, and governance, leverage*, dan ukuran perusahaan.

5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti di masa depan agar memperluas sampel penelitian dengan sektor yang lain seperti sektor energi, industrial, dan infrastruktur. Diharapkan juga dapat memperluas negara penelitian, seperti negara-negara berkembang lainnya di Asia Tenggara.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan skor ESG dari database yang lain, seperti Bloomberg, FTSE Russell, dan lainnya.
3. Diharapkan untuk kajian atau penelitian berikutnya agar dapat memakai variabel independen relevan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan juga dapat menggunakan proksi yang lain dari variabel dependen seperti ROE dan Tobin's Q. Variabel kontrol juga bisa ditambahkan seperti umur perusahaan.

